RINGKASAN

Ikan kelabau (*Osteochilus kelabau*) adalah sejenis ikan air tawar yang termasuk famili Cyprinidae dan tersebar pada perairan sungai, anak sungai, danau dan rawa-rawa di daerah Riau. Pada sat ini, kelabau menjadi pusat perhatian karena semakin jarang ditemui di pasaran. Hal ini diduga adalah disebabkan habitatnya sudah mengalami degradasi akibat proses perusakan hutan yang mengakibatkan sedimentasi pada perairan, polusi dan penangkanpan yang kurang mengindahkan kaidah-kaidah konservasi sumberdaya alam. Sedikit sekali inforasi tentang kehidupan ikan kelabau yang diketahui saat ini.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi kepunahan dan untuk meneliti kemungknan pembudidayaan ikan ini di masa yang akan datang, maka penelitian terhadap ekologi ikan kelabau ini perlu dilakukan. Penelitian ini memfokuskan hal-hal berikut:

- Mengatahui khrakteristik habitat ikan kelabau yang meliputi benthos, plankton; dan kualitas air seperti suhu, pH, oksigen terlarut, kekeruhan air, Nitrat dan Phospat di perairan umum Kabupaten Kampar, Riau.
- Mengidentifikasi jenis makanan yang biasa dikunsumsi oleh ikan kelabau secara alami di habitat dimana ikan tersebut hidup (kebiasaan makan).

Stasium pengambilan sampel berada di desa Tambak, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Lokasi ini sengaja dipilih karena merupakan salah satu lokasi penagkapan ikan kelabau oleh nelayan lokal. Pengumpulan sampel dilakukan dengan cara memasang belat yang terbuat dari bahan bambu melintasi muara anak-anak sungai Kampar. Ikan-ikan yang tertangkap segera dan kemudian dilakukan pengukuran terhadap panjang dan beratnya dengan menggunakan mistar yang telah disediakan. Setelah ikan diukur, maka dilakukan pembedahan di lapangan untuk mengeluarkan lambung ikan dan selanjutnya lambung ikan dimasukkan ke dalam botol sampel yang

telah diisi larutan formalin 10 %. Sampel tersebut selanjutnya dibawa ke laboratorium ekologi Fakultas Perikanan Universitas Riau untuk analisis lanjutan.

Beberapa faktor lingkungan yang diobservasi adlah organisme benthos, plankton. Sedngkan parameter kualitas air yang diamati meliputi suhu, pH, Oksigen terlarut, turbiditas, Nitrat dan Phospat. Analisis isi lambung dilakukan untuk mengetahui jenis makanan utama dan kelimpahan masing-masing jenis makanan yang dikonsumsi oleh ikan.

Dari hasil pemnelitian ini diketahui bahwa ikan kelabau hidup terutama di perairan sungai dan anak sungai Kampar dengan kualitas air secara ekologi masih dalam kondisi stabil dimana suhu berkisar antara 25-28 (°C), pH 5-7, dengan kekeruhan 2-5 NTU. Sedangkan konsentrasi oksuigen berkisar antara 4,8-6,2 mg/L, Amoniak 1,1-1,5 dan Phospate 0,001-0,004 mg/L.

Ikan kelabau berukuran juvenile memiliki makanan alami berupa tumbuhan tingkat rendah yang berada perairan umum Kabupaten Pelalawan, terutama dari jenis phytoplankton. Jenis makanan yang terdapat di dalam lambung ikan didominasi jenis tumbuhan yang meliputi spesies *Chlorophyceae*, *Chrysophyceae*, *Cyanophyceae*, *Bacillariophyceae*, *Xanthophyceae*, *Rotifera dan Protozoa*. Dari ke tujuh kelompok tersebut, yang dominan adalah kelompok *Chlorophyceae* dan diikuti oleh kelompok *Cyanophyceae*.